

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun SDM Unggul Berbasis Nilai Islam

Eliyanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

E-Mail: doktoreliyanto@gmail.com

Abstract

School principal leadership plays a strategic role in determining the success of human resource (HR) management in Islamic educational institutions. High-quality human resources are expected to possess not only professional competence but also moral and spiritual integrity grounded in Islamic values. This article aims to examine the role of school principal leadership in cultivating high-quality human resources based on Islamic values, encompassing the planning, development, guidance, and evaluation of both teaching and non-teaching staff. The study employs a literature review method, analyzing various sources—including books, journals, and research findings—relevant to Islamic educational management. The findings indicate that leadership grounded in Islamic values—such as trustworthiness, fairness, steadfastness, and exemplary conduct—fosters the continuous improvement of human resource quality. Islamic leadership also contributes to creating a work culture within the school environment that is religious, professional, and collaborative. Thus, school principal leadership based on Islamic values serves as a crucial factor in developing high-quality, competitive human resources in education.

Keywords: *school principal leadership, human resources, Islamic education, Islamic values*

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan Islam. SDM yang unggul tidak hanya dituntut memiliki kompetensi profesional, tetapi juga integritas moral dan spiritual yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam, meliputi perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan evaluasi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti amanah, adil, istiqamah, dan keteladanan mampu mendorong peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan. Kepemimpinan Islami juga berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja yang religius,

profesional, dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai Islam menjadi faktor penting dalam mewujudkan SDM pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, sumber daya manusia, pendidikan Islam, nilai-nilai Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam menempati posisi yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul secara intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembinaan akhlak mulia serta proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan Islam sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan lembaga pendidikan, terutama dalam aspek manajemen sumber daya manusia. SDM yang berkualitas menjadi faktor penopang utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang bersifat holistik dan berkelanjutan.¹

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, sumber daya manusia mencakup guru dan tenaga kependidikan yang memiliki peran strategis dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Guru tidak hanya menjalankan fungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan figur teladan bagi peserta didik. Sementara itu, tenaga kependidikan berperan dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan dari aspek administratif dan manajerial. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang efektif, profesional, serta berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.²

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian target akademik, tetapi juga berperan dalam pembinaan karakter serta profesionalisme seluruh warga sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja SDM secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan tersebut idealnya dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, musyawarah, serta keteladanan.³

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017): 42–44.

² Enco Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021): 17–19.

³ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020): 35.

Kepemimpinan Islami menempatkan kepala sekolah tidak hanya sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai figur teladan yang mampu memberikan contoh nyata melalui sikap dan etos kerja. Nilai keteladanan (*uswah hasanah*) menjadi salah satu karakter utama dalam kepemimpinan Islami yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan budaya kerja di sekolah. Ketika kepala sekolah mampu menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab, nilai-nilai tersebut akan tercermin dalam perilaku guru dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berfungsi sebagai motor penggerak dalam membangun SDM unggul yang berlandaskan nilai-nilai Islam.⁴

Berbagai penelitian dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pendidikan.⁵ Kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan transformasional terbukti mampu meningkatkan kinerja guru, menciptakan budaya kerja yang positif, serta mendorong pengembangan profesional secara berkelanjutan. Dalam lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, tetapi juga pada penguatan dimensi spiritual dan moral dalam pelaksanaan tugas pendidikan.⁶

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam praktik kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam. Beberapa di antaranya adalah lemahnya perencanaan pengembangan SDM, kurang optimalnya pembinaan dan evaluasi kinerja guru, serta minimnya integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen sekolah.⁷ Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi kerja, kurangnya profesionalisme, dan belum terbentuknya budaya kerja Islami yang kuat di lingkungan sekolah.

Selain itu, tantangan pendidikan di era modern juga semakin kompleks. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi menuntut kepala sekolah untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif

⁴ Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019): 88.

⁵ Permata, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Tanzhimuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2024): 110–115.

⁶ Huda, Subandi, dan Amirudin, "Strategic Leadership of School Principals in Improving Teacher Work Culture in Islamic Secondary Schools," *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2025): 4–7.

⁷ Lina Marliani, Dede Rosyada, Abdus Salam, Fitri Meliani, "The Role of Leadership in Improving the Quality of Human Resources in Madrasah," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1, (2025): 21–23.

dan inovatif. Kepala sekolah dituntut tidak hanya mampu mengelola administrasi sekolah, tetapi juga mampu membangun SDM yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan Islam perlu dikaji secara lebih mendalam agar dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam. Kepemimpinan yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islam diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang profesional, religius, dan berorientasi pada mutu. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam melalui kajian literatur dari berbagai sumber buku dan jurnal ilmiah. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam penguatan kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan Islam; menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam di lembaga pendidikan Islam; dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan SDM berbasis nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan, dengan menelaah secara kritis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman komprehensif terhadap fenomena yang dikaji berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan.⁸

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa buku-buku rujukan utama yang membahas manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia berbasis nilai Islam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari artikel jurnal nasional dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021): 15–16.

internasional yang relevan dengan topik penelitian, khususnya publikasi ilmiah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas penulis, relevansi topik, serta kualitas penerbit jurnal.⁹

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan dokumentasi terhadap berbagai sumber pustaka, baik dalam bentuk buku cetak maupun jurnal elektronik. Penelusuran literatur dilakukan melalui database jurnal ilmiah dan perpustakaan digital untuk memperoleh referensi yang mutakhir dan sesuai dengan fokus penelitian. Seluruh data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, seperti konsep kepemimpinan Islami, peran kepala sekolah, serta strategi pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam.¹⁰

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Data yang telah diklasifikasikan dianalisis dengan cara membandingkan, menginterpretasikan, dan mensintesis berbagai pandangan para ahli serta temuan penelitian terdahulu. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis untuk menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam.¹¹

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, baik buku maupun jurnal ilmiah. Dengan demikian, hasil kajian diharapkan memiliki tingkat validitas dan objektivitas yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam

Kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Kepemimpinan dipahami sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan. Dalam konteks pendidikan Islam, kepala sekolah tidak

⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018): 23.

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: Sage Publications, 2022): 183.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020): 248.

¹² Huda, Subandi, dan Amirudin, "Strategic Leadership of School Principals in Improving Teacher Work Culture in Islamic Secondary Schools," *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2025): 6.

hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin moral dan spiritual bagi seluruh warga sekolah.¹³

Manajemen pendidikan Islam memandang kepemimpinan sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Kepala sekolah dituntut untuk mampu mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan—dengan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami seperti musyawarah (*syura*), keteladanan (*uswah hasanah*), dan keadilan (*al-‘adl*).¹⁴

Kepemimpinan Islami juga menempatkan kepala sekolah sebagai figur teladan yang perilakunya menjadi contoh bagi guru dan tenaga kependidikan. Keteladanan ini mencakup aspek kedisiplinan, etos kerja, integritas, serta komitmen terhadap nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian target institusional, tetapi juga pada pembentukan budaya kerja yang religius dan profesional.¹⁵

Beberapa penelitian dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan Islami yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu memberikan dampak positif terhadap iklim organisasi sekolah. Kepemimpinan yang mengedepankan nilai amanah dan musyawarah terbukti meningkatkan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan serta memperkuat rasa tanggung jawab kolektif terhadap mutu pendidikan.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik yang khas dan relevan dengan kebutuhan pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun SDM Unggul Berbasis Nilai Islam

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam mencakup berbagai aspek strategis, mulai dari perencanaan pengembangan SDM, pembinaan profesionalisme guru, hingga penciptaan budaya kerja Islami di lingkungan

¹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017): 55.

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021): 41–43.

¹⁵ Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019): 92.

¹⁶ Permata, “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Tanzhimuna*, Vol. 4, No. 2, (2024): 113.

sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pengarah utama dalam menentukan visi, misi, dan kebijakan pengembangan SDM yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam.¹⁷

Dalam aspek perencanaan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merumuskan program pengembangan SDM yang berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan spiritual guru. Program tersebut dapat berupa pelatihan, workshop, supervisi akademik, serta pembinaan keagamaan yang berkelanjutan. Kepemimpinan yang visioner memungkinkan kepala sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan SDM secara tepat dan merancang strategi yang relevan dengan tantangan pendidikan modern.¹⁸

Selanjutnya, dalam aspek pembinaan, kepala sekolah berperan sebagai motivator dan pembimbing bagi guru dan tenaga kependidikan. Kepemimpinan yang humanis dan partisipatif mendorong terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan saling menghargai. Nilai-nilai Islam seperti ukhuwah, keikhlasan, dan tanggung jawab menjadi landasan dalam membangun hubungan kerja yang sehat dan produktif. Dengan demikian, pembinaan SDM tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja, tetapi juga pada penguatan karakter dan etos kerja Islami.¹⁹

Kepala sekolah juga berperan penting dalam melakukan evaluasi kinerja SDM secara objektif dan berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya dimaksudkan untuk menilai capaian kinerja, tetapi juga sebagai sarana perbaikan dan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan. Dalam perspektif Islam, evaluasi dilakukan secara adil dan transparan, serta diiringi dengan pembinaan yang konstruktif.²⁰ Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab dalam kepemimpinan Islami.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM pendidikan. Kepemimpinan transformasional yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam terbukti mampu meningkatkan profesionalisme guru, membangun budaya kerja yang disiplin,

¹⁷ Marliani et al., "The Role of Leadership in Improving the Quality of Human Resources in Madrasah," *Edukasi Islami*, Vol. 14, No. 1, (2025): 19.

¹⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: Sage, 2022): 187.

¹⁹ Huda, Subandi, dan Amirudin, "Strategic Leadership of School Principals in Improving Teacher Work Culture in Islamic Secondary Schools." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2025): 8.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020): 252.

serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.²¹ Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam di lembaga pendidikan Islam.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan SDM Berbasis Nilai Islam

Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain adalah kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, komitmen terhadap nilai-nilai Islam, serta dukungan dari seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen pendidikan Islam dan mampu menerapkannya secara konsisten cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan SDM.²²

Selain itu, budaya organisasi sekolah yang religius dan kondusif juga menjadi faktor pendukung utama. Lingkungan sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam seperti disiplin, kejujuran, dan kebersamaan akan memudahkan kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada guru dan tenaga kependidikan. Dukungan kebijakan dari yayasan atau pemerintah juga berperan penting dalam menunjang pelaksanaan program pengembangan SDM.²³

Di sisi lain, terdapat pula berbagai faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran, sarana prasarana, maupun kesempatan pengembangan profesional bagi guru. Keterbatasan ini sering kali menghambat pelaksanaan program pelatihan dan pembinaan SDM secara optimal.²⁴

Hambatan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan, baik dari guru maupun tenaga kependidikan. Perubahan kebijakan atau program pengembangan SDM yang tidak diiringi dengan komunikasi yang efektif dapat menimbulkan penolakan dan menurunkan motivasi kerja. Selain itu, kurangnya pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam

²¹ Abu Hasan Agus R. dan Hafilul Fajrul Kamil, . "The Role of Transformational Leadership in Improving the Quality of Human Resources in Islamic Boarding Schools." *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 6, No. 2, (2025): 14.

²² Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020): 77.

²³ Sahidi, "Human Resource Management in Islamic Boarding Schools," *Indonesian Journal of Education and Science*, Vol. 1, No. 4, (2025): 33.

²⁴ Rully Permata, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Tanzhimuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2024): 116.

praktik manajemen sekolah juga menjadi tantangan tersendiri bagi kepemimpinan kepala sekolah.²⁵

Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif dan solutif dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut. Kepemimpinan yang mengedepankan komunikasi, keteladanan, dan pendekatan persuasif diharapkan mampu meminimalkan hambatan serta mengoptimalkan faktor pendukung dalam pengembangan SDM berbasis nilai Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki posisi sentral dalam mengarahkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin moral dan spiritual yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aktivitas sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan keteladanan terbukti mampu mendorong peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Melalui perencanaan, pembinaan, serta evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan budaya kerja yang religius, profesional, dan kolaboratif. Dengan demikian, kepemimpinan Islami menjadi faktor kunci dalam pengembangan SDM pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.

Selain itu, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun SDM unggul berbasis nilai Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Kompetensi kepemimpinan, komitmen terhadap nilai-nilai Islam, serta dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor pendukung utama. Sebaliknya, keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan lemahnya internalisasi nilai Islam dalam manajemen sekolah menjadi faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian serius.

DAFTAR PUSTAKA

²⁵ Marliani et al., "The Role of Leadership in Improving the Quality of Human Resources in Madrasah," *Edukasi Islami*, Vol. 14, No. 1, (2025): 25.

- Agus R., dan Hafilul Fajrul Kamil. (2025). "The Role of Transformational Leadership in Improving the Quality of Human Resources in Islamic Boarding Schools." *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 6, No. 2.
- Creswell, John W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publications.
- Daradjat, Zakiah. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermiono. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Subandi, dan Amirudin. (2025). "Strategic Leadership of School Principals in Improving Teacher Work Culture in Islamic Secondary Schools." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Lexy J. Moleong. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marliani, Lina, Dede Rosyada, Abdus Salam, Fitri Meliani. (2025). "The Role of Leadership in Improving the Quality of Human Resources in Madrasah." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1.
- Mulyasa, Enco. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permata, Rully. (2024). "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Tanzhimuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2.
- Sahidi. (2025). "Human Resource Management in Islamic Boarding Schools: Leadership Roles." *Indonesian Journal of Education and Science*, Vol. 1, No. 4.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zed, Mestika. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.